

SARI

Kesehatan jiwa seseorang merupakan suatu hal yang sangat penting pengaruhnya dalam kehidupan seseorang, kesehatan jiwa dapat disebut sebagai Gangguan jiwa. Gangguan jiwa (*mental disorder*) adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya (Menkes, 2002). Gangguan jiwa terdiri dari beberapa jenis salah satunya yaitu gangguan afektif. Gangguan afektif merupakan suatu gangguan *mood* yang meliputi tingkat emosi yang tinggi, baik berupa kegembiraan (*elation*) dan kesedihan (*depression*). Dalam menentukan suatu gangguan afektif yang dialami oleh seseorang, terkadang seseorang tersebut perlu mengunjungi psikolog atau lembaga pelayanan psikologi di mana hal tersebut tentu membutuhkan waktu yang lama. Beberapa penulis telah melakukan penelitian terkait dengan gangguan afektif, salah satunya yaitu penelitian yang berjudul Sistem Pakar untuk Menentukan Gangguan Afektif dengan menggunakan metode *Forward Chaining* yang ditulis oleh Norma Pravitasari. Pada penelitian kali ini mengacu pada *flowchart* diagnosis banding gangguan afektif yang ada di buku PPDGJ – III, di mana nama-nama dari gangguan afektif yang terdapat pada *flowchart* tersebut akan diambil satu kesimpulan yang menjadi gangguan afektif yang dialami oleh klien dengan menggunakan metode pohon keputusan. Penggunaan metode pohon keputusan dianggap tepat karena data yang terdapat pada *flowchart* sudah pasti dan tidak dapat ubah, metode pohon keputusan menjadi suatu inferensi yang dapat membentuk digunakan untuk mengubah *flowchart* menjadi ke dalam suatu bentuk pohon keputusan dan menjadi aturan.

Hasil dari penelitian ini berupa sistem berbasis website, di mana sistem tersebut nantinya dapat memberikan informasi kepada klien dan psikolog mengenai gangguan afektif yang dialami oleh klien tersebut.

Kata kunci: Gangguan afektif, Sistem Pendukung Keputusan, Metode Pohon Keputusan, Gangguan jiwa.